BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang menyeluruh, yang meliputi aspek kehidupan masyarakat dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata baik meteril maupun spirituil. Contohnya, Indonesia sekarang ini adalah merupakan suatu negara yang sedang giat - giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang, terlepas dari krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia belakangan ini. Pembangunan tersebut mempunyai dasar dan tujuan yang sangat jelas yaitu mewujudkan kembali masyarakat yang maju, sejahtera, adil dan makmur berdasarkan Undang - Undang Dasar 1945 dan Pancasila.

Pada saat perkembangan ekonomi yang tidak stabil dan keadaan negara yang mengalami krisis ekonomi yang berkelanjutan, maka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan suatu badan usaha atau perusahaan misalnya koperasi. Koperasi merupakan Lembaga ekonomi yang harus dapat menjalankan aktivitas usahanya dengan efektif dan efisien dengan tidak melupakan sifat sosial yang menjadi ciri khas koperasi itu sendiri. Karena tujuan koperasi adalah mensejahterakan anggotanya. Koperasi banyak menunjang kepentingan para anggotanya dengan cara menyediakan atau menawarkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis koperasi yang sudah umum dengan masyarakat Indonesia. Dalam melaksanakan kegiatannya koperasi simpan pinjam melayani simpanan dan pinjaman anggotanya.

Perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya dalam meraih keberhasilan diperlukan adanya suatu prosedur yang cepat dan tepat. Dengan demikian kompleknya masalah yang dihadapi perusahaan tentu sukar sekali untuk menjalankan aktifitas usahanya secara optimal, bila tidak ditunjang oleh prosedur yang memadai dan pengendalian yang efektif, begitu pula mengenai masalah prosedur di koperasi karyawan sebuah perusahaan di bagian unit simpan pinjam, penting sekali artinya bagi setiap perusahaan, karena jika terjadi kesalahan dalam pemberian prosedur maka akibatnya aktifitas perusahaan dapat terganggu terutama dalam hal kesejahteraan karyawan.

Oleh karena itu, Prosedur di koperasi karyawan sebuah perusahaan di bagian Unit Simpan Pinjam (USP) perlu diperhatikan secara seksama oleh para pimpinan perusahaan yang bersangkutan, karena aktifitas simpan pinjam merupakan bagian yang secara langsung menentukan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan khususnya didalam kebutuhan sosial karyawan. Aktifitas koperasi karyawan berkaitan erat dengan masalah simpan pinjam dan didalamnya termasuk uang simpanan anggota dan penghasilan karyawan, yang merupakan bagian cukup rawan dari tindakan kecurangan dan penyelewengan.

Demikian juga dengan Koperasi Karyawan Tirta Karya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung yang dalam aktifitas usahanya semakin berkembang dan adanya peningkatan jumlah anggota, ini berarti semakin banyak data-data anggota, dalam hal ini banyaknya anggota yang melakukan simpan pinjam yang harus diolah untuk menghasilkan informasi yang akurat.

Kegiatan simpan pinjam pada Koperasi Karyawan Tirta Karya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung yaitu pada prosedur mengenai

peminjaman uang oleh para anggota, perlu dikendalikan secara efektif dan memadai, mengingat dari prosedur mengenai peminjaman uang tersebut akan memudahkan para anggota mengenai tata cara peminjaman.

Oleh karena itu suatu prosedur mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Apabila pelaksanaannya tidak dilakukan secara besar, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kekacauan dalam sistem. Namun apabila dilakukan dengan secermat mungkin, maka seluruh aktifitas perusahaan akan terkendali dengan baik, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan uraian diatas, Maka pada Laporan Kerja Praktek (KP) ini penulis mengambil judul, **" SISTEM PELAYANAN KREDIT UANG DI UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI KARYAWAN TIRTA KARYA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA BANDUNG ".**

1.2 Maksud Dan Tujuan

Setiap laporan mempunyai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, tujuan tersebut memberi arah dan petunjuk yang lebih pasti mengenai langkah-langkah yang harus dilaksanakan sesuai dengan masalah di atas, maka tujuan kerja praktek (KP) ini adalah :

a. untuk Mengetahui sejauh mana mengenai sistem / prosedur usaha di Unit Simpan Pinjam serta kendala - kendala yang dihadapi di koperasi karyawan khususnya di Koperasi Karyawan Tirta Karya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung.

1.2.1 Kepentingan Akademis

a. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program S1 pada jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

1.2.2 Kepentingan Penulis

a. Dapat memperoleh kesempatan untuk terjun langsung dan mengetahui permasalahan yang sebenarnya di lapangan kerja yang sebenarnya.

b. Dapat menerapkan dan sekaligus dapat membandingkan pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah dengan yang ada di lapangan kerja secara nyata.

c. Dapat belajar dalam peningkatan kemampuan kerja selama berada di lingkungan kerja.

1.2.3 Kepentingan Perusahaan (Koperasi)

a. Sebagai masukan untuk prosedur dalam sistem bidang usaha koperasi khususnya di bagian usaha Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Karyawan Tirta Karya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung.

1.2.4 Bagi Pembaca

a. Sebagai gambaran dan referensi mengenai usaha koperasi karyawan perusahaan khususnya di bagian Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Karyawan Tirta Karya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung.

1.3 Metodologi Hasil Kerja Praktek

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode ***Deskriptif***, hal ini didasarkan atas pertimbangan suatu keadaan dan masalah - masalah yang sedang berlangsung pada saat pelaksanaan Kerja Praktek (KP).

Sedangkan dalam teknik pengambilan atau pengumpulan data yang digunakan oleh penulis didalam penyusunan Laporan Kerja Praktek (KP) ini adalah :

1. Library Research (Studi Kepustakaan)

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan melakukan penelaahan dengan mempelajari sumber - sumber dari buku serta materi kuliah yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti.

2. Field Research (Studi Lapangan)

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan melakukan penelaahan secara langsung terhadapa objek yang akan diteliti. Adapun cara untuk menunjang pengumpulan data digunakan cara sebagai berikut:

2.1 Observasi

Observasi disini penulis melakukan pengamatan langsung selama Kerja Praktek (KP) di lingkungan kerja, sehingga penulis dapat mengetahui lebih dekat mengenai situasi, kondisi dan lokasi serta pekerjaan pekerjaan yang dilakukan di lingkungan kerja.

2.2 Interview (Wawancara)

Disini penulis melakukan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dengan cara melakukan tanya jawab ke berbagai pihak yang

terkait dan yang mengetahui atau yang dapat memberikan data dan informasi seta keterangan yang diperlukan sebagai data untuk penyusunan Laporan.

1.4 Waktu Dan Lokasi Pelaksanaan Kerja Praktek

A. Lokasi Kerja Praktek

Lokasi Kerja Praktek (KP) yang dilakukan oleh penulis yaitu di Koperasi Karyawan Tirta Karya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung Jalan Badak Singa No. 10 Bandung di bagian Unit Simpan Pinjam (USP)

B. Waktu Kerja Praktek

Adapun waktu dalam pelaksanaan Kerja Praktek (KP) yang dilaksanakan oleh penulis dimulai dari tanggal 04 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 05 September 2003.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan Laporan Kerja Praktek (KP) ini disusun secara bertahap, hal ini bertujuan agar pembaca dapat lebih memahami isi laporan. Metode yang penulis pakai dalam menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktek (KP) ini adalah menganalisis data yang ada. Adapun langkah - langkah yang penulis lakukan terbagi dalam 4 bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini adalah bab awal (pendahuluan) dimana penulis harus mulai menjelaskan atau menguraikan permasalahan yang berhubungan dengan rencana

pembahasan masalah yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek, Metodologi Hasil Kerja Praktek, Waktu Dan Lokasi Kerja Praktek, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori - teori yang menjelaskan pokok -pokok masalah yang akan dikaji. Diperoleh dari buku - buku atau referensi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Adapun dalam Landasan teori di Bab II ini meliputi : Sistem, Kredit, Koperasi, dan Microsoft Excel.

BAB III : TINJAUAN PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai Ruang Lingkup Instansi yang meliputi : Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organsasi, Deskripsi Jabatan, Aspek Kegiatan Perusahaan, Kegiatan Kerja Praktek (KP).

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari Laporan Kerja Praktek yang dilaksanakan.